PENERAPAN METODE *JOYFULL LEARNING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 4 LANGSA

SKRIPSI

Disusun Oleh :

MIFTAHUL JANNAH
NIM. 1012018051

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 2024 M / 1445 H

PENERAPAN METODE JOYFULL LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 4 LANGSA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Pendidikan Agama Islam

Diajukan Oleh:

MIFTAHUL JANNAH
NIM. 1012018051

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Langsa

Fakultas/Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Nazliati, M. Ed	**Nani Endri Santi, M.A**
NIDN. 2109078201	**NIDN. 2010068503**

PENERAPAN METODE *JOYFULL LEARNING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 4 LANGSA

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 20 Februari 2024 M
10 Sya'ban 1445 H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua	**Sekretaris**
Nani Endri Santi, M.A	**Nina Rahayu, M.Pd**
NIDN. 2010068503	NIDN. 2018078801
Penguji I	**Penguji II**
Dr. Lathifah Hanum, M.A	**Nurhanifah, M.A**
NIDN. 2014038202	NIDN. 2027038203

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Dr. Asmiruddin, M.A
NIDN. 2009097502

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miftahul Jannah

Nim : 1012018051

Jenjang : S1

Prodi : PAI

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Langsa, 8 Januari 2024

Yang menyatakan

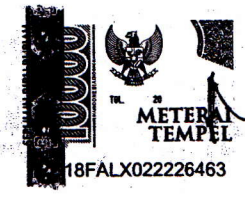

Miftahul Jannah

NIM. 1012018051

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah puja dan puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, dengan senantiasa mengharap Ridha-Nya. Hanya atas karunianya penulis telah dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **"PENERAPAN METODE *JOYFULL LEARNING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 4 LANGSA".** Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw beserta penerusnya yang telah setia tulus ikhlas untuk meneruskan dan menjaga kemuslihatan umat.

Pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh dosen yang telah membimbing dan memberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapkan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Ucapan terima kasih dan segala kerendahan hati penulis sampaikan kepada Ayah dan Ibu yang telah memberi semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Bapak Dr. Amiruddin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

4. Bapak Dr. Hatta Sabri, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Langsa dan seluruh jajarannya yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
5. Pembimbing Pertama penulisan skripsi ini Ibu Nazliati, M. Ed
6. Pembimbing Kedua penulisan skripsi ini Ibu Nani Endri Santi, MA
7. Terima kasih peneliti ucapkan kepada pihak SMP Negeri 4 Langsa yang telah memberi izin serta kesempatan untuk melakukan kepada peneliti, sehingga dapat menjabarkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dalam skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih bnyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak, guna lebih sempurnanya skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya bagi pengembang ilmu pengetahuan.

Langsa, 6 Januari 2024

Miftahul Jannah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **iii**

ABSTRAK ..... **iv**

BAB I: PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
E. Definisi Operasional 5
F. Penelitian Yang Relavan 6

BAB II: LANDASAN TEORI **10**
A. Metode Joyfull Learning 10
B. Hasil Belajar Siswa 15
C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam 19
D. Materi atau Kurikulum PAI 20

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN **25**
A. Metode dan jenis penelitian 25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 25
C. Subjek Penelitian 25
D. Desain Penelitian 26
E. Produser Penelitian 27
F. Teknik Pengumpulan Data 29
G. Teknik Analisis Data 30
H. Indikator Keberhasilan 36

BAB IV: HASIL PENELITIAN **37**
A. Sejarah Singkat SMP Negeri 4 Langsa 37
B. Proses Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Joyfull Learning 37
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian 53

BAB V: PENUTUP **60**
A. Kesimpulan 60
B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA **61**

LAMPIRAN-LAMPIRAN .....

ABSTRAK

Miftahul Jannah, 1012018051, Penerapan Metode *Joyfull Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Langsa, Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Langsa, 2024

Pembelajaran yang kurang tepat dan kurangnya penggunaan media pembelajaran membuat hasil belajar siswa relatif rendah. Siswa merasa bosan dengan suasana kelas, siswa tidak fokus dengan penjelasan guru dan cenderung melakukan hal lainnya seperti mengobrol dengan teman atau tidak memperhatikan guru. Maka dari itu pembelajaran yang menyenangkan akan mempermudahkan siswa untuk belajar. Pembelajaran yang menyenangkan adalah suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memutuskan perhatiannya secara penuh dalam belajar. Menurut Gordon Dryden menyebutkan bahwa belajar akan lebih efektif jika dilakukan dalam suasana yang menyenangkan (*Joyfull Learning*). Pembelajaran yang menyenangkan akan berdampak terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 Langsa ini tergolong masih rendah. Oleh Karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *Joyfull Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 Langsa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan dua siklus pembelajaran. Subjek penelitian yaitu siswa kelas VII A yang berjumlah 26 orang siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 15 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar dimana tingkat ketuntasan siswa pada siklus I menjadi 53% dan pada siklus II menjadi 88,46%. Hasil penelitian menyatakan bahwa proses pembelajaran menggunakan metode *Joyfull Learning* dilakukan selama 2 minggu yang bertahap. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *Joyfull Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Langsa. Hasil ini dibuktikan dari penjumlahan nilai pre-test 30%. Hasil tes siklus I yaitu 53%, hasil tes siklus II yaitu 88,46%.

Kata kunci: Metode Joyfull Learning dan Hasil Belajar
Dosen Pembimbing: Ibu Nazliati, M. Ed dan Ibu Nani Endri Santi, M.A.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1]

Pendidikan Islam pada dasarnya adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani.[2] Dasar idealnya yaitu firman Allah Swt dan Sunnah Rasulullah Saw. Jika pendidikan diibaratkan bangunan maka isi Alquran dan Haditslah yang menjadi pondasinya. Alquran adalah sumber kebenaran dalam Islam, kebenarannya tidak dapat diragukan lagi. Sedangkan Sunnah Rasulullah Saw yang dijadikan landasan Pendidikan Agama Islam adalah berupa perkataan, perbuatan atau pengakuan Rasulullah Saw dalam bentuk isyarat.[3]

---

[1] UU SISDIKNAS, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang SPN*, (Bandung: Fokusmedia 2006), hlm. 2

[2] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 46

[3] Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 2011), hlm. 16

Dalam proses pembelajaran, guru lebih dominan menggunakan model pembelajaran konvensional yang urutannya adalah ceramah, tanya jawab dan penugasan. Pembelajaran hanya berlangsung satu arah yaitu peran guru lebih aktif dibandingkan peran siswa sehingga membuat suasana kelas menjadi monoton, membosankan, dan kurang menarik serta siswa hanya menjadi penerima informasi yang pasif. Proses pembelajaran di dalam kelas hanya diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, dan dipaksa untuk mengingat dan menimbun untuk berbagai informasi yang diterimanya. Sehingga informasi tersebut hanya untuk diingat sementara lalu dilupakan.

Oleh karena itu dalam kegiatan belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan. Dengan demikian metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 4 Langsa menjelaskan bahwasanya pembelajaran yang kurang tepat dan kurangnya penggunaan media pembelajaran membuat hasil belajar siswa relatif rendah. Siswa merasa bosan dengan suasana kelas, siswa tidak fokus dengan penjelasan guru dan cenderung melakukan hal lainnya seperti mengobrol dengan teman atau tidak memperhatikan guru. Maka dari itu pembelajaran yang menyenangkan akan mempermudahkan siswa untuk belajar. Pembelajaran yang menyenangkan adalah suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memutuskan perhatiannya secara penuh dalam belajar. Menurut Gordon Dryden menyebutkan bahwa belajar akan lebih efektif jika dilakukan dalam suasana yang

menyenangkan (*Joyfull Learning*). Pembelajaran yang menyenangkan akan berdampak terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 ini tergolong masih rendah. Sehingga siswa kurang memusatkan perhatiannya pada penjelasan guru. Siswa tidak berani mengungkapkan pendapat, serta nilai yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal. Oleh Karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *Joyfull Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 Langsa.[4]

Rendahnya hasil belajar siswa menjadi tolak ukur dalam pembelajaran belum maksimal. Dilihat dari keadaan tersebut maka metode pembelajaran yang digunakan masih belum efektif sehingga terlihat aktivitas guru lebih banyak dari pada aktivitas peserta didik. Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mencoba menerapkan metode *Joyfull Learning.* Metode pembelajaran *Joyfull Learning* atau yang sering disebut dengan pembelajaran yang menyenangkan adalah metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh dalam belajar. Metode *Joyfull Learning* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar, karena *Joyfull Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mendukung berfikir kreatif dan menciptakan suasana yang menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Penerapan Metode *Joyfull Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 4 Langsa"**

[4] Hasil Observasi di SMP Negeri 4 Langsa Pada Tanggal 21 Desember 2022

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah , maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

Bagaimana penerapan metode *Joyfull learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Langsa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Joyfull learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Langsa.

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, bagi para pembaca dan pihak terkait lainnya. Manfaatnya antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

   Metode *Joyfull Learning* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI. Sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai peningkatan hasil belajar.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan positif dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran PAI dan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam rangka perbaikan pembelajaran di sekolah khususnya SMP Negeri 4 Langsa.

4. Bagi Peneliti

   Memperoleh pengalaman langsung dalam pembelajaran PAI dengan menerapkan metode pembelajaran *Joyfull Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional

1. Metode *Joyfull Learning*

Joyfull Learning adalah salah satu dari metode-metode pembelajaran yang menyenangkan.[5] *Joyfull learning* berasal dari bahasa Inggris yakni *enjoy* (menyenangkan atau mengasikkan), dan learning (pembelajaran).[6] Jadi *Joyfull learning* adalah pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.[7] Hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data atau informasi), pengolahaan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan

---

[5] Slavin Robert E, *Cooperative Learning (Cara Efektif dan Menyenangkan Pacu Prestasi Seluruh Peserta Didik*), (Bandung : Nusa Media, 2005), hlm. 246

[6] Yantirtobisono dan Ekrom Z, *Kamus 3 Bahasa Arab Inggris Indonesia*, (Surabaya : Apollo, 2008), hlm. 350

[7] Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 22

pembelajaran yang telah ditetapkan.[8] Hasil belajar yang digunakan berupa tes. Tes yang akan diberikan berupa tes tulisan pada siklus I dan siklus II.

Berdasarkan pengertian di atas, maka hasil belajar yang akan dilihat hasilnya adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh oleh siswa kelas VII setelah diterapkannya metode *Joyfull Learning*.

3. Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib pada sekolah pada tingkat menengah pertama (SMP). Bahan pengajaran pendidikan agama Islam di SMP sesuai dengan standar isi kurikulum yaitu : Al-quran, Aqidah, Akhlak, Fiqih, dan kebudayaan Islam.

F. Penelitian Yang Relevan

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Dengan tujuan dapat memberikan potensi pemahaman yang telah di uji kebenarannya melalui penelitian-penelitian terdahulu. Diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Hurriyati tahun 2022 yang berjudul tentang *Metode Joyfull Learning Dapat Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Anak Sekolah Dasar Di SDN 05 Banding Agung*". Skripsi tersebut ditulis bertujuan untuk ; meningkatkan minat belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Joyfull Learning*. Dari hasil diketahui bahwa penggunaan metode *Joyfull Learning* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat belajar dan juga nilai

[8] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 159

siswa di SD kelas IV peningkatan nilai siswa sebanyak 13,5% dan siswa tampak antusias dalam belajar matematika.[9]

2. Penelitian yang dilakukan oleh Heni Setyawati tahun 2020 yang berjudul tentang "*Penerapan Joyfull Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Matakuliah Fisiologi Tumbuhan*". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian pengunaan tes, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan membandingkan nilai UTS fisiologi tumbuhan angkatan 2017 dengan nilai UTS fisiologi tumbuhan angkatan 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa sebesar 32,67. Selain itu pembelajaran fisiologi tumbuhan dengan pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran fisiologi tumbuhan yaitu meningkatkan kenyamanan mahasiswa selama pembelajaran, meningkatkan aktivitas mahasiswa dan meningkatkan minat mengikuti pembelajaran fisiologi tumbuhan.[10]
3. Marlina Kamelia, tahun 2018 yang berjudul *Pengaruh Strategi Joyfull Learning Dengan Teknik Mind Map Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Bandar Lampung*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh strategi pembelajaran dengan teknik mind map terhadap hasil belajar kognitif khususnya materi

[9] Dwi Hurriyati, Tentang *Metode Joyfull Learning* Dapat Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Anak SDN 5 Banding Agung. Skripsi tidak diterbitkan

[10] Heni Setyawati, Tentang *Penerapan Joyfull Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Matakuliah Fisiologi Tumbuhan, (Jurnal Pendidikan MIPA Indonesia)

sistem eksresi di SMA Negeri 6 Bandar Lampung dengan sample penelitian terdiri dari 2 kelas yang diperoleh menggunakan teknik Cluster Random Samping. Kelas eksperimen XI IPA 1 dan kelas kontrol XI IPA 3. Teknik pengumpulan data observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian dan pembahasan perhitungan uji t Independen dengan sample tidak berkorelasi diperoleh bahwa thitung = 3,625 dan ttabel=2,001. Hal ini berarti bahwa thitung lebih besar dari ttabel sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran dengan mind map terhadap hasil belajar kogntif peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 6 Bandar Lampung pada sistem ekskresi diberi perlakuan. Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti penggunaan strategi pembelajaran juga disebabkan oleh faktor internal seperti peningkatan kemampuan kognitif yang dapat mempengaruhi daya ingat peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.[11]

Demikian penelitian-penelitian terdahulu yang menurut peneliti memiliki kajian yang hampir sama dengan yang peneliti lakukan. Kesamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Joyfull Learning*. Letak perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang di susun oleh peneliti yakni pada penggunaan model pembelajaran yang di gunakan dan pada mata pelajaran yang dipilih. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

[11] Marlina Kamelia, Tentang *Pengaruh Strategi Joyfull Learning Dengan Teknik Mind Map* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Bandar Lampung. Skripsi tidak diterbitkan

Selain itu penelitian tersebut menerapkannya untuk mengetahui minat belajar peserta didik, sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan hasil belajarnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Singkat SMP Negeri 4 Langsa

SMP Negeri 4 Langsa berdiri pada tanggal 1 April 1979. Sebelum SMP Negeri 4 Langsa diintegrasikan, sekolah ini bernama SKKP. Pada tanggal 1 April 1979 SMP Negeri 4 Langsa di negerikan dengan alamat Jln.Tjut Nyak Dhien Langsa sampai dengan bulan Juni 1986 . Pada bulan Juni tahun 1986 SMP Negeri 4 Langsa pindah ke gedung baru yang beralamat Jl. Prof. A Majid Ibrahim Langsa sampai dengan sekarang.

B. Proses Pembelajaran PAI Menggunakan Metode *Joyfull Learning*

Untuk mengetahui hasil penelitian, peneliti perlu menjelaskan dan analisis hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 4 Langsa mulai pada tanggal 24 November 2023 sampai 10 Desember 2023. Peneliti mengumpulkan data hasil tes yang telah dilaksanakan melalui dua siklus, yang di mana dalam kegiatan ini peneliti memberikan materi macam-macam sujud yang di mana diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai pada mata pelajaran PAI kelas VII.

Proses pengumpulan data dimulai dengan memberikan tes awal (*pre-test*) untuk melihat proses pembelajaran PAI sebelum menggunakan metode *Joyfull learning*. Hasil dari *pre-test* digunakan sebagai dasar pertimbangan pengajaran yang terdiri dari dua siklus dengan menggunakan metode *Joyfull learning*. *Pre-test* diberikan kepada siswa untuk tes awal. Sedangkan *post-test* diberikan untuk

mengetahui kemampuan siswa terhadap hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Joyfull Learning*.

Oleh karena itu, untuk melihat hasil penelitian ini, peneliti menggunakan tabel sebagai berikut:

Table. 2.1 Hasil *Pre-test*

No	Nama	Lk/Pr	KKM	Nilai	Ket
1.	Afrina	P	75	80	Tuntas
2.	Ajis Azhari	L	75	65	Belum Tuntas
3.	Ayshana ladziva	P	75	80	Tuntas
4.	Farisul Akbar	L	75	45	Belum Tuntas
5.	Hulfa Ulrahmi	P	75	65	Belum Tuntas
6.	Khaila Khayruna Adila	P	75	80	Tuntas
7.	Khayratul Zihan	P	75	80	Tuntas
8.	M. Al-fis Nur Ais	L	75	30	Belum Tuntas
9.	M. Finno Razzaq	L	75	65	Belum Tuntas
10.	M. Irsad Reynaldi	L	75	35	Belum Tuntas
11.	M. Riski Akbar	L	75	50	Belum Tuntas
12.	M. Prasastia Nasution	L	75	70	Belum Tuntas
13.	M. Al-Fahri	L	75	65	Belum Tuntas
14.	M. Zikri Al-Farisi	L	75	65	Belum Tuntas
15.	M. Revan Maulianda	L	75	40	Belum Tuntas
16.	Nur Dara Asqia	P	75	80	Tuntas

17.	Putri Kanalisa	P	75	85	Tuntas
18.	Rajif Purrahman	L	75	65	Belum Tuntas
19.	Rifa Hafizah	P	75	70	Belum Tuntas
20.	Saifa Safitri	P	75	45	Belum Tuntas
21.	Salsabila Sanaz Zahira	P	75	70	Belum Tuntas
22.	Saskia Bella	P	75	70	Belum Tuntas
23.	Try Maulidia Sari	P	75	40	Belum Tuntas
24.	Widya Syahrani	P	75	40	Belum Tuntas
25.	Zikrayatul Hafizah	P	75	80	Tuntas
26.	Keysha Nadia Mulia	P	75	75	Tuntas
Pre-test		Jumlah Rata-Rata			62,88
		Siswa Belum Tuntas			18
		Persentase Belum Tuntas			69%
		Siswa Tuntas			8
		Persentase Tuntas			30%

Melihat data yang diperoleh setelah melakukan tes awal *(pre-test*) maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan instrument tes tertulis dikategorikan sangat rendah yaitu sebanyak 18 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Untuk menemukan nilai rata-rata peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\tilde{x} = \frac{jumlah\ semua\ data}{banyak\ data} = \frac{1635}{26} = 62{,}88$$

Berdasarkan nilai rata-rata *pre-test* adalah 62% dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penugasan materi pada mata pelajaran PAI masih ada yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), nilai ketuntasan belajar minimal adalah 75. Siswa yang mendapatkan nilai ketuntasan minimal hanya 8 orang. Sedangkan siswa yang nilainnya belum mencapai nilai minimal ketuntasan ada 18 orang siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas VII sebelum menggunakan metode *Joyfull learning* tergolong masih rendah. Oleh karena itu, peneliti akan melaksanakan siklus I untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *Joyfull Learning*.

1. Siklus I

Dalam siklus ini, peneliti menerapkan penelitian tindakan kelas dengan metode *Joyfull learning*. peneliti akan menerapkan prosedur penelitian yang telah disiapkan sebelumnya, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Pada tahap perencanaan tindakan pada siklus I dimulai dengan menentukan waktu pelaksanaan dan rencana kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Joyfull Learning*.

Setelah membuat perencanaan, peneliti melaksanakan pengajaran berdasarkan pada rencana kegiatan pembelajaran. Ada dua sesi pada siklus I, sesi I dilakukan pada tanggal 27 November 2023.

Pada tahap ketiga, peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan rublik untuk melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian

peneliti mengamati aktivitas guru menggunakan metode *Joyfull learning* selama proses pembelajaran yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Yang Diamati	Nilai				Skor
	Pendidik	**1**	**2**	**3**	**4**	
	Pendahuluan					
	1. Guru mengucapkan salam/berdoa				✓	4
	2. Melakukan absensi siswa				✓	4
	3. Melakukan game ice breaking				✓	4
	4. Melakukan apersepsi dan menginformasikan materi serta tujuan pembelajaran			✓		3
	Kegiatan Inti					
	5. Guru menyiapkan kartu yang berisi tentang macam-macam sujud, isi kartu terdiri dari kartu induk (sujud sahwi,syukur,tilawah) dan kartu rincian (sebab-sebab sujud, doa sujud,serta hikmah sujud).				✓	4
	6. Kartu dibagikan setiap siswa dan masing-masing memperoleh satu kartu				✓	4
	7. Setelah menemukan kartu induk dan kartu rincian, siswa membentuk kelompok dan			✓		3

	menempelkan hasilnya					
	8. Salah satu penanggung jawab kelompok menjelaskan hasil kartunya, kelompok yang lain memberikan komentar.			✓		3
	Kegiatan Akhir					
	9. Memberikan apresiasi			✓		3
	10. Bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran			✓		3
Jumlah						35
Skor Maksimal 10 x 4						40
Persentase Aktivitasi Guru						87%
Kategori						Baik

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Catatan : Observer memberikan penilaian dengan tanda centang pada nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase :

$$Nilai = \frac{skor\ yang\ dicapai}{skor\ maksimal} \times 100$$

$$Jumlah\ nilai\ untuk\ aktivitasi\ guru = \frac{35}{40} \times 100 = 87\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan observasi guru diperoleh persentase 87%. Hasil pengamatan tersebut termasuk dalam kriteria baik.

Selanjutnya hasil pengamatan observasi siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Joyfull learning* sebagai berikut :

Tabel 2.3 Lembar Observasi Aktifitas Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Nilai				Skor
	Pendahuluan	**1**	**2**	**3**	**4**	
1.	Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran				✓	4
2.	Kehadiran			✓		3
3.	Siswa mendengar dan menjawab penjelasan awal /apersepsi			✓		3
4.	Keaktifan bertanya			✓		3
	Kegiatan Inti					
5.	Siswa mendengarkan instruksi guru dengan baik			✓		3
6.	Siswa bergerak mencari kartu induknya.			✓		3
7.	Siswa membentuk secara berkelompok.		✓			2

8.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran.		✓			2
9.	Mempersentasikan hasil pembelajaran			✓		3
	Kegiatan Akhir					
10.	Bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran			✓		3
Jumlah Skor						29
Skor Maksimal 10 x 4						40
Persentase Aktivitasi Siswa						72,50%
Kategori						Baik

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Catatan :

1. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran, kemampuan bertanya, dan berpendapat.
2. Siswa mampu menempelkan informasi kartu sesuai kategori.
3. Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase :

$$Nilai = \frac{skor\ yang\ dicapai}{skor\ maksimal} \times 100$$

$$Jumlah\ nilai\ untuk\ aktivitasi\ siswa = \frac{29}{40} \times 100 = 72{,}50\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan observasi siswa diperoleh persentase 72,50%. Hasil pengamatan tersebut termasuk dalam kriteria baik.

Setelah kegiatan pengamatan pada siklus I dilakukan, peneliti memberikan soal tes untuk melihat hasil belajar siswa pada pelajaran PAI. Soal tes yang diberikan yaitu macam-macam sujud, sesuai dengan yang tertera dalam silabus kelas VII. Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa telah meningkat atau tidak, hasil dari *pos-tes* tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.4 Data Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII Pada Siklus I

No	Nama	Lk/Pr	KKM	Nilai	Ket
1.	Afrina	P	75	85	Tuntas
2.	Ajis Azhari	L	75	75	Tuntas
3.	Ayshana ladziva	P	75	85	Tuntas
4.	Farisul Akbar	L	75	60	Belum Tuntas
5.	Hulfa Ulrahmi	P	75	70	Belum Tuntas
6.	Khaila Khayruna Adila	P	75	80	Tuntas
7.	Khayratul Zihan	P	75	80	Tuntas
8.	M. Al-fis Nur Ais	L	75	60	Belum Tuntas

9.	M. Finno Razzaq	L	75	70	Belum Tuntas
10.	M. Irsad Reynaldi	L	75	65	Belum Tuntas
11.	M. Riski Akbar	L	75	70	Belum Tuntas
12.	M. Prasastia Nasution	L	75	85	Tuntas
13.	M. Al-Fahri	L	75	80	Tuntas
14.	M. Zikri Al-Farisi	L	75	70	Belum Tuntas
15.	M. Revan Maulianda	L	75	60	Belum Tuntas
16.	Nur Dara Asqia	P	75	90	Tuntas
17.	Putri Kanalisa	P	75	90	Tuntas
18.	Rajif Purrahman	L	75	70	Belum Tuntas
19.	Rifa Hafizah	P	75	75	Tuntas
20.	Saifa Safitri	P	75	60	Belum Tuntas
21.	Salsabila Sanaz Zahira	P	75	80	Tuntas
22.	Saskia Bella	P	75	80	Tuntas
23.	Try Maulidia Sari	P	75	65	Belum Tuntas
24.	Widya Syahrani	P	75	65	Belum Tuntas
25.	Zikrayatul Hafizah	P	75	80	Tuntas
26.	Keysha Nadia Mulia	P	75	75	Tuntas

Siklus I	Jumlah Rata-Rata	74
	Siswa Belum Tuntas	12
	Persentase Belum Tuntas	46%
	Siswa Tuntas	14

	Persentase Tuntas	53,84%

Sumber : Hasil Tes Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMPN 4 Langsa

Nilai rata-rata dari hasil tes pada siklus I

$$\tilde{x} = \frac{jumlah\ semua\ data}{banyak\ data} = \frac{1925}{26} = 74$$

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tindakan kelas siklus I dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Joyfull learning* sudah berjalan tetapi belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang masih bingung belajar dengan menggunakan metode *Joyfull learning*, banyak siswa yang masih tidak fokus dalam pembelajaran, belum semua siswa tertarik dan memperhatikan pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes pada siklus I ini dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas adalah 14 atau 53,84% siswa dan siswa yang belum tuntas 12 atau 46%.

Dari permasalahan di atas, menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk melakukan refleksi pada siklus II.

2. Siklus II

Pada siklus II ini dilakukan berdasarkan hasil tes siklus I. Pada siklus ini ada empat langkah sama seperti yang diterapkannya pada langkah-langkah siklus I.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan materi pelajaran PAI, buku ajar siswa, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan materi pelajaran. Bahan-bahan tersebut disiapkan menjadi semenarik mungkin untuk menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 4 Desember 2023. Langkah yang peneliti lakukan yaitu mengajar dengan menggunakan metode *Joyfull Learning*. Langkah yang digunakan masih menggunakan langkah-langkah yang diterapkan pada siklus sebelumnya.

Pada tahap ketiga peneliti bersama dengan guru untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan rubrik pengamatan yang telah peneliti persiapkan sebelumnya. Hasil pengamatan juga mendukung keberhasilan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan guru dan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	**Aspek Yang Diamati**	**Nilai**				**Skor**
	Pendidik	**1**	**2**	**3**	**4**	
	Pendahuluan					
	1. Guru mengucapkan salam/berdoa				✓	4
	2. Melakukan absensi siswa				✓	4
	3. Melakukan game ice breaking				✓	4
	4. Melakukan apersepsi dan menginformasikan materi serta tujuan pembelajaran				✓	4
	Kegiatan Inti					

	5. Guru menyiapkan kartu yang berisi tentang macam-macam sujud, isi kartu terdiri dari kartu induk (sujud sahwi,syukur,tilawah) dan kartu rincian (sebab-sebab sujud, doa sujud,serta hikmah sujud).				✓	4
	6. Kartu dibagikan setiap siswa dan masing-masing memperoleh satu kartu				✓	4
	7. Setelah menemukan kartu induk dan kartu rincian, siswa membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya				✓	4
	8. Salah satu penanggung jawab kelompok menjelaskan hasil kartunya, kelompok yang lain memberikan komentar.			✓		3
	Kegiatan Akhir					
	9. Memberikan apresiasi			✓		3
	10. Bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran			✓		3
Jumlah						37
Skor Maksimal 10 x 4						40
Persentase Aktivitasi Guru						92 %
Kategori						Baik Sekali

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Catatan : Observer memberikan penilaian dengan tanda centang pada nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase :

$$Nilai = \frac{skor\ yang\ dicapai}{skor\ maksimal} \times 100$$

$$Jumlah\ nilai\ untuk\ aktivitasi\ guru = \frac{37}{40} \times 100 = 92\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan observasi guru diperoleh persentase 92%. Hasil pengamatan tersebut termasuk dalam kriteria Baik Sekali.

Selanjutnya hasil pengamatan observasi siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Joyfull learning* sebagai berikut :

Tabel 2.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	**Aspek Yang Diamati**	**Nilai**				**Skor**
	Pendahuluan	**1**	**2**	**3**	**4**	
1.	Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran				✓	4
2.	Kehadiran			✓		3
3.	Siswa mendengar dan menjawab penjelasan awal /apersepsi				✓	4
4.	Keaktifan bertanya			✓		3

	Kegiatan Inti					
5.	Siswa mendengarkan instruksi guru dengan baik			✓		3
6.	Siswa bergerak mencari kartu induknya.			✓		3
7.	Siswa membentuk secara berkelompok.			✓		3
8.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran.			✓		3
9.	Mempersentasikan hasil pembelajaran			✓		3
	Kegiatan Akhir					
10.	Bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran			✓		3
Jumlah Skor						32
Skor Maksimal 10 x 4						40
Persentase Aktivitasi Siswa						80 %
Kategori						Baik

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Catatan :

1. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran, kemampuan bertanya, dan berpendapat.
2. Siswa mampu menempelkan informasi kartu sesuai kategori.
3. Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase :

$$Nilai = \frac{skor\ yang\ dicapai}{skor\ maksimal} \times 100$$

$$Jumlah\ nilai\ untuk\ aktivitasi\ siswa = \frac{32}{40} \times 100 = 80\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa diperoleh persentase 80 %. Hasil pengamatan tersebut termasuk dalam kriteria baik.

Setelah kegiatan pengamatan pada siklus II dilakukan, peneliti memberikan soal tes untuk melihat hasil belajar siswa pada pelajaran PAI. Soal tes yang diberikan yaitu macam-macam sujud, sesuai dengan yang tertera dalam silabus kelas VII. Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa telah meningkat atau tidak, hasil dari *pos-tes* tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.7 Data Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII Pada Siklus II

No	Nama	Lk/Pr	KKM	Nilai	Ket
1.	Afrina	P	75	100	Tuntas
2.	Ajis Azhari	L	75	90	Tuntas
3.	Ayshana ladziva	P	75	95	Tuntas

4.	Farisul Akbar	L	75	70	Belum Tuntas
5.	Hulfa Ulrahmi	P	75	85	Tuntas
6.	Khaila Khayruna Adila	P	75	90	Tuntas
7.	Khayratul Zihan	P	75	100	Tuntas
8.	M. Al-fis Nur Ais	L	75	70	Belum Tuntas
9.	M. Finno Razzaq	L	75	85	Tuntas
10.	M. Irsad Reynaldi	L	75	85	Tuntas
11.	M. Riski Akbar	L	75	80	Tuntas
12.	M. Prasastia Nasution	L	75	80	Tuntas
13.	M. Al-Fahri	L	75	80	Tuntas
14.	M. Zikri Al-Farisi	L	75	80	Tuntas
15.	M. Revan Maulianda	L	75	70	Belum Tuntas
16.	Nur Dara Asqia	P	75	100	Tuntas
17.	Putri Kanalisa	P	75	100	Tuntas
18.	Rajif Purrahman	L	75	90	Tuntas
19.	Rifa Hafizah	P	75	100	Tuntas
20.	Saifa Safitri	P	75	90	Tuntas
21.	Salsabila Sanaz Zahira	P	75	90	Tuntas
22.	Saskia Bella	P	75	90	Tuntas
23.	Try Maulidia Sari	P	75	85	Tuntas
24.	Widya Syahrani	P	75	85	Tuntas
25.	Zikrayatul Hafizah	P	75	90	Tuntas

26.	Keysha Nadia Mulia	P	75	90	Tuntas
Siklus II		Jumlah Rata-Rata			87,30
		Siswa Belum Tuntas			3
		Persentase Belum Tuntas			11,53%
		Siswa Tuntas			23
		Persentase Tuntas			88,46%

Sumber : Hasil Tes Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMPN 4 Langsa

Nilai rata-rata dari hasil tes pada siklus II

$$\tilde{x} = \frac{jumlah\ semua\ data}{banyak\ data} = \frac{2270}{26} = 87{,}30$$

Tindakan siklus II adalah tindak lanjut dari siklus I. Tindakan ini di fokuskan agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Joyfull learning* pada siklus II ini sudah berjalan dengan baik. Siswa antusias mengikuti pembelajaran, siswa mulai berani bertanya dan mengemukakan pendapatnya, siswa merasa senang dan semakin bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus II, bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa yaitu yang tuntas mencapai KKM sebanyak 23 siswa atau 88,46% dari semua siswa.

Tabel 2.7 Data Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa Dengan Diterapkannya Metode *Joyfull Learning*

Data	Kriteria	Persentase Yang Mencapai KKM/Tidak	Jumlah Siswa Yang Mencapai KKM/Tidak
Siklus I	Tuntas	53,84%	14 Siswa/i
	Belum Tuntas	46%	12 Siswa/i
Siklus II	Tuntas	88,46%	23 Siswa/i
	Belum Tuntas	11%	3 Siswa/i
Hasil Peningkatan		34,62%	9 Siswa/i

Secara keseluruhan, terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan sangat baik dengan diterapkannya metode *Joyfull learning* dikelas VII.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan menerapkan metode *Joyfull learning* pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 4 Langsa, hasil belajar dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus penelitian kelas.

Pada siklus I, nilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Joyfull learning* mencapai 87%. Pada siklus II, nilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Joyfull learning*

mencapai 92% dalam kategori “Baik”. Dari kedua siklus tersebut, terjadi peningkatan sebesar 5%. Hal ini membuktikan dengan adanya peningkatan hasil aktivitasi guru pada setiap siklusnya. Pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 53,84% atau 14 orang siswa dan pada siklus II siswa yang mencapai ketuntasan yaitu sebesar 88,46% atau 23 orang siswa.

Dari hasil observasi pada siklus I dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Joyfull learning* sudah berjalan tetapi belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang masih bingung belajar dengan menggunakan metode *Joyfull learning*, banyak siswa yang masih tidak fokus dalam pembelajaran, belum semua siswa tertarik dan memperhatikan pembelajaran. Pada siklus II ini sudah berjalan dengan baik. Siswa mulai antusias mengikuti pembelajaran, siswa mulai berani bertanya dan mengemukakan pendapatnya, siswa merasa senang dan semakin bersemangat dalam belajar.

Kegiatan-kegiatan yang ada di dalam metode *Joyfull Learning* tersebut dapat memunculkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dikarenakan secara ringkas langkah-langkah pada metode *Joyfull Learning* terdapat kegiatan yang melibatkan siswa berfikir untuk memilih kartu yang berkategori sama, mendiskusikan kartu yang di peroleh, menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan sehingga menumbuhkan interaksi antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru dalam kegiatan membahas materi. Serta dalam metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipeoleh, hasil belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 4 Langsa pada siklus I menunjukkan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 12 siswa dengan persentase 53,84% dengan rata-rata nilai 74, dan siklus II meunujukkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 88,46%, dengan rata-rata nilai sebesar 87,30. Data peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3.1 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Diterapkannya Metode *Joyfull Learning* Pada Siklus II Mata Pelajaran PAI Kelas VII

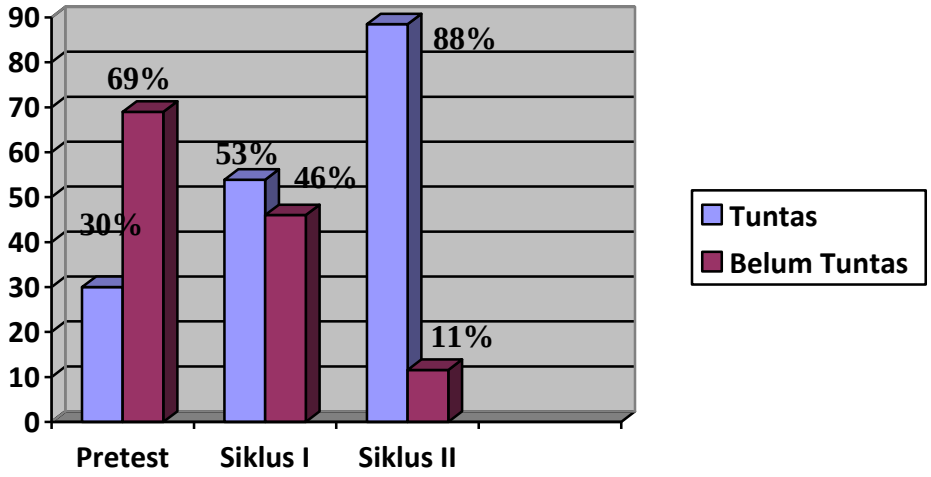

Berdasarkan gambar 3.1 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI setelah diterapkannya metode *Joyfuul Learning* dengan materi macam-macam sujud kelas VII SMP Negeri 4 Langsa dapat meningkatkan hasil belajar. Pada setiap siklusnya mengalami peningkatan untuk siklus II telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode *Joyful Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai

dengan salah satu tujuan metode *Joyful Learning* yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa melalui metode *Joyful Learning* sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Hasil belajar siswa sebelum menerapkan metode *Joyfull Learning* pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 4 Langsa berada pada kategori "rendah" dengan nilai tertinggi 85 dan terendah adalah 30 sehingga rata-rata 62.

Dengan menggunkan metode *Joyfull Learning* pada pelajaran PAI juga dapat menyebabkan peningkatan hasil belajar. Hal ini membuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 53,84% atau 14 orang siswa dengan nilai rata-rata 74% dan pada siklus II siswa yang mencapai ketuntasan yaitu sebesar 88,46% atau 23 orang siswa deangan nilai rata-rata 87,30.

B. Saran

1. Bagi guru
    a. Mengingat metode Joyfull Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dianjurkan pada guru coba menerapkan metode *Joyfull Learning* pada mata pelajaran PAI.
    b. Diharapkan proses belajar mengajar pada guru untuk mencoba beberapa media sehingga pembelajaran tidak membosankan dan yang bervariatif agar siswa lebih aktif sehingga hasil belajar siswa meningkat dan juga siswa dapat berpartisipai aktif ketika proses pembelajaran

2. Bagi siswa
    a. Diharapkan siswa bersungguh-sungguh dalam belajar baik itu dalam ilmu agama maupun ilmu lainnya dan memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga proses belajar menjadi lebih mudah.
    b. Diharapkan siswa lebih kreatif dalam mencari ilmu pengetahuan dengan memanfaatkan berbagai sumber-sumber yang ada tidak hanya mengandalkan yang disampaikan oleh guru.